



## Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Sekolah Dasar

Nurliani Remi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [nurlianiremi25@gmail.com](mailto:nurlianiremi25@gmail.com)

### ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 3 Katobengke Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggar dimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan dimulai dari pelaksanaan tindakan, penerapan tindakan, observasi dan evaluasi pelaksanaan proses dan hasil pelaksanaan penelitian. Subjek penelitian sebanyak 23 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai yang tuntas sebanyak 8 siswa (34,78%) dengan nilai rata-rata 68,91 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan perolehan nilai siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (60,87%) dengan nilai rata-rata 66,52. Kemudian pada siklus II dengan perolehan data nilai siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (86,96%) dengan nilai rata-rata 77,82 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 3 Katobengke.

**Kata Kunci:** Menulis Karangan, Media Pembelajaran, Gambar Seri

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the use of picture series media to improve the writing skills of fifth grade students of SD Negeri 3 Katobengke in the 2024/2025 academic year. This study is a Classroom Action Research (CAR). This classroom action research refers to the Kemmis and Mc Taggar model where the implementation of the research carried out starts from the implementation of the action, application of the action, observation and evaluation of the implementation of the process and the results of the research implementation. The subjects of the study were 23 students. The data collection methods used in this study were tests, observations and documentation. This study shows that before using picture series media in learning Indonesian, 8 students (34.78%) obtained a complete score with an average score of 68.91 then increased in cycle I with the acquisition of student scores that completed 14 students (60.87%) with an average score of 66.52. Then in cycle II with the acquisition of student value data that was completed as many as 20 students (86.96%) with an average value of 77.82, it can thus be concluded that students' writing skills can be improved by using a series of picture media in Indonesian language subjects in class V of SD Negeri 3 Katobengke.*

**Keywords:** Writing Essays, Learning Media, Series of Pictures

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah membaca, menulis, dan berhitung. Karena kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan tujuan utama pendidikan di sekolah dasar dan ketiga hal ini mempengaruhi kemampuan lainnya. Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan mendengarkan (Wibowo et al., 2020). Salah satu keterampilan yang paling sulit penguasaannya adalah keterampilan menulis, karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis.

Pengetahuan yang tidak terlepas dari kegiatan membaca, maka kegiatan menulis harus diimbangi dengan kegiatan membaca. Kenyataan dilapangan menunjukkan, bahwa siswa cenderung menyukai hal-hal bersifat praktis dan instan. Kenyataan tersebut menjadi kendala dan hambatan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan menulis secara maksimal. Untuk itu agar siswa menyadari bahwa segala sesuatu yang berhasil baik harus melalui proses dan tahapan, maka pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat. Kegiatan menulis harus dilakukan dengan latihan rutin dan terus menerus karena penguasaan keterampilan menulis sangat bermanfaat bagi siswa untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dapat menjadi bekal keterampilan hidup bersosialisasi di masyarakat dan menjawab tantangan masa depan.

Pembelajaran menulis dalam bidang studi bahasa Indonesia telah dicantumkan dalam kurikulum Merdeka. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis karangan, siswa diharapkan mampu menulis karangan dengan baik dan benar serta mampu memahami isi karangan yang mereka buat. Kurikulum merdeka bahasa Indonesia SD umumnya bertujuan supaya siswa sekolah dasar mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat mempertinggi kemampuan berbahasa dan menumbuhkan sifat positif terhadap bahasa Indonesia. Pembelajaran tersebut juga lebih menekankan keterlibatan anak dalam standar kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada sekolah dasar kegiatan menulis tersusun berdasarkan tingkat kelas, dimana pada kelas awal seperti kelas I, II, dan III kegiatan pembelajaran menulisnya masih berorientasi pada menulis permulaan yaitu pengenalan huruf, kemudian menjadi suatu kata dan membentuk suatu kalimat yang baik, sedangkan pada kelas tinggi yaitu IV, V dan VI kegiatan menulisnya sudah berorientasi pada menulis lanjut pada karangan, puisi, dialog, laporan kegiatan pengumuman dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa kegiatan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Budaya menulis dan membaca masih sangat minim apalagi dikalangan siswa dalam menghadapi era globalisasi masih sangat memprihatinkan. Budaya

komunikasi lisan (berbicara dan menyimak) mendominasi aktivitas berbahasa. Kondisi ini makin terlihat ketika bermunculan stasiun siaran televisi swasta. Siswa cenderung menonton mengikuti siaran televisi dari pada menulis dan membaca. Menurut (Marlina et al., 2021) permasalahan yang muncul tentang kemampuan menulis karangan pada siswa yaitu masih sulit dalam memilih kata ataupun merangkai kalimat, siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman paragraf, dan siswa sering tidak sesuai dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan dan tanda baca. Selain hal tersebut, permasalahan yang muncul dalam menulis karangan adalah ketidakjelasan dalam menulis, ketidakrapian dalam menulis, dan pemilihan kata (diksi) dalam menulis.

Pembelajaran di sekolah dasar pada saat ini cenderung menghasilkan siswa yang pasif karena pembelajaran yang diberikan didominasi oleh guru dan penggunaan metode pembelajaran klasikal. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ekspositori. Begitu juga yang terjadi di kelas V SD Negeri 3 Katobengke masih sangat rendah. Terbukti pada hasil belajar tugas menulis karangan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia, dari jumlah keseluruhan 23 siswa terdapat 8 siswa atau sekitar (34,78%) yang mencapai nilai KKM sedangkan 15 siswa atau sekitar (65,21%) belum mencapai nilai KKM. Hal yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain media yang digunakan guru, kemampuan guru mengemas pembelajaran, daya tangkap siswa, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar siswa. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi kepada siswa, namun hendaknya guru perlu menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik. Kegiatan belajar mengajar yang kurang berkesan bagi siswa dapat diakibatkan dari berbagai faktor. Salah satunya yaitu minimnya variasi dalam pembelajaran.

Variasi mengajar sendiri ada bermacam-macam, salah satunya yaitu penggunaan media. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi dari guru kepada siswanya. Hal itu menunjukkan bahwa menulis sesungguhnya mempermudah guru dalam menanamkan konsep terhadap siswanya "Mustafida (dalam Anindya et al., 2023)". Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang hasil pembelajaran agar lebih maksimal adalah media gambar seri dalam materi menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal pendidikan masalah bahasa mempunyai peran yang penting, pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.

Pembelajaran bahasa Indonesia khusus siswa kelas V dengan materi mengarang, masih mempunyai beberapa kesulitan diantaranya rendahnya keterampilan menulis karangan, faktor yang menjadikan rendahnya dalam menulis karangan adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam cara menulis karangan yang baik dan faktor lingkungan. Selain itu strategi dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena siswa belum terbiasa dalam penggunaan huruf kapital dalam awal kalimat dan siswa kurang berlatih dalam menulis karangan, Melihat fenomena tentang hambatan menulis diatas, salah satu

upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya adalah media gambar seri. Apabila media gambar seri digunakan di dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif dan efisien.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggar dimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan dimulai dari pelaksanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), observasi dan evaluasi pelaksanaan proses dan hasil pelaksanaan penelitian (observation and evaluation). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Katobengke tahun ajaran 2024, yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Tes tertulis yang disampaikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Tes yang disampaikan berupa uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data hasil tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

**Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai presentasi aktivitas guru dan siswa:**

$$P = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan

$\sum fx$  = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

**Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan nilai rata-rata:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

**Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar klasikal:**

$$PK = \frac{\text{Banyaknya Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideksripsikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	AHM	L	75	60		✓
2	AID	L	75	45		✓
3	ARI	L	75	60		✓
4	ARW	L	75	75	✓	

5	AVI	P	75	75	✓	
6	ASY	P	75	75	✓	
7	AYR	P	75	80	✓	
8	CAC	P	75	60	✓	
9	CIK	P	75	75	✓	
10	DEA	P	75	60	✓	
11	ELA	P	75	50	✓	
12	FAR	L	75	50	✓	
13	FIR	P	75	65	✓	
14	GHI	L	75	75	✓	
15	ISR	P	75	70	✓	
16	LAD	L	75	20	✓	
17	LAF	L	75	45	✓	
18	LAO	L	75	75	✓	
19	MAR	L	75	20	✓	
20	MUH	L	75	30	✓	
21	NUR	P	75	65	✓	
22	SHA	P	75	50	✓	
23	WDH	P	75	75	✓	
<b>Jumlah</b>				<b>1.355</b>	<b>8</b>	<b>15</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>58.91</b>	<b>34,78</b>	<b>65.21</b>
<b>Presentase</b>				<b>58,91%</b>	<b>34,78%</b>	<b>65,21%</b>

Tabel hasil nilai diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 8 orang siswa yang tuntas atau berhasil mencapai KKM sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 siswa, sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 34,78% sedangkan presentase tidak tuntas sebesar 65,21%. Dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 58.91%. Dari hasil penjelasan diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yang lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar keterampilan menulis karangan siswa dapat ditingkatkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar seri.

**Tabel 2.** Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	AHM	L	75	75	✓	
2	AID	L	75	60		✓
3	ARI	L	75	55		✓
4	ARW	L	75	75	✓	
5	ASY	P	75	75	✓	
6	AVI	P	75	75	✓	
7	AYR	P	75	80	✓	
8	CAC	P	75	75	✓	
9	CIK	P	75	75	✓	
10	DEA	P	75	65		✓
11	ELA	P	75	45		✓

12	FAR	L	75	75	✓	
13	FIR	P	75	70		✓
14	GHI	L	75	55		✓
15	ISR	P	75	80	✓	
16	LAD	L	75	35		✓
17	LAF	L	75	75	✓	
18	LAO	L	75	75	✓	
19	MAR	L	75	35		✓
20	MUH	L	75	50		✓
21	NUR	P	75	75	✓	
22	SHA	P	75	75	✓	
23	WDH	P	75	75	✓	
<b>Jumlah</b>				<b>1.530</b>	<b>14</b>	<b>9</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>66,52</b>	<b>60,87</b>	<b>39,13</b>
<b>Presentase</b>				<b>66,52%</b>	<b>60,87%</b>	<b>39,13%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa refleksi terhadap tes siswa pada siklus I berdasarkan data hasil tes menulis karangan meningkatkan, ketuntasan belajar dibandingkan dengan nilai pada observasi awal yaitu dari 34,78% menjadi 60,87%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan mulai berhasil, walaupun secara klasikal belum mencapai KKM. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada siklus I diketahui siswa belum mencapai standar ketuntasan secara klasikal karena siswa kurang bertanya dan memahami penjelasan guru dan kurangnya bimbingan dan arahan dari guru sehingga kurangnya interaksi positif antar guru dan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukannya siklus II untuk melakukan upaya perbaikan.

**Tabel 3.** Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Ketuntasan	
					Ya	Tidak
1	AHM	L	75	80	✓	
2	AID	L	75	75	✓	
3	ARI	L	75	50		✓
4	ARW	L	75	80	✓	
5	ASY	P	75	80	✓	
6	AVI	P	75	75	✓	
7	AYR	P	75	95	✓	
8	CAC	P	75	80	✓	
9	CIK	P	75	80	✓	
10	DEA	P	75	80	✓	
11	ELA	P	75	75	✓	
12	FAR	L	75	80	✓	
13	FIR	P	75	90	✓	
14	GHI	L	75	85	✓	
15	ISR	P	75	95	✓	
16	LAD	L	75	50		✓
17	LAF	L	75	75	✓	

18	LAO	L	75	80	✓
19	MAR	L	75	60	✓
20	MUH	L	75	80	✓
21	NUR	P	75	85	✓
22	SHA	P	75	80	✓
23	WDH	P	75	80	✓
<b>Jumlah</b>			<b>1.790</b>	<b>20</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>77,82</b>	<b>86,96</b>	<b>13,04</b>
<b>Presentase</b>			<b>77,82%</b>	<b>86,96%</b>	<b>13,04%</b>

Tabel diatas menunjukkan data hasil tes menulis karangan pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Dari jumlah siswa sebanyak 23 orang, 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 3 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimum. Secara klasikal, keberhasilan pencapaian belajar siswa adalah sebanyak 86,96%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri secara klasikal tuntas.

### 3.2. Pembahasan

Jumlah siswa yang mencapai KKM lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yang lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar keterampilan menulis karangan siswa dapat ditingkatkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar seri. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai pendukung. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun lepas.

Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. gambar seri merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan membantu mempercepat pemahaman atau pengertian pada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada mengingat kemampuan dan karakteristik dari media yang bersangkutan. Dalam pembelajaran, media gambar seri sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan suatu pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru untuk peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran media gambar seri dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, guru juga dapat menggunakan media gambar seri untuk memberikan gambaran suatu cerita lebih konkret sehingga mudah untuk diuraikan dengan kata-kata.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa 60,87%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan mulai berhasil, walaupun secara klasikal belum mencapai KKM karena siswa kurang bertanya dan memahami penjelasan guru dan kurangnya bimbingan dan arahan dari guru sehingga kurangnya interaksi positif antar guru dan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukannya siklus II untuk melakukan upaya perbaikan. Upaya perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II adalah: (1) guru harus lebih dapat mengondisikan kelas sebelum memulai kegiatan belajar, (2) guru harus lebih intensif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam menulis karangan untuk meperhatikan penulisan penggunaan ejaan dan tanda

baca, (3) guru harus dapat menanamkan rasa percaya diri kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, pikiran dan imajinasinya dalam bentuk karangan, dan (4) harus adanya tanya jawab dengan siswa mengenai karangan yang telah dibuat sehingga interaksi positif.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II setelah menerapkan perbaikan yang telah dipersiapkan pada siklus I terdapat peningkatan, yang Dimana diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Jumlah nilai 1.790 dengan nilai rata-rata 77,82. Sedangkan siswa tuntas sebanyak 20 orang dengan presentase 86,96%, sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 3 orang dengan presentase 13,04%. Karena peningkatan hasil keterampilan menulis karangan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 85%, maka sesuai dengan indikator keberhasilan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyelesaikan penelitian tindakan kelas pada siklus tersebut.

#### **4. Kesimpulan**

Media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD di Negeri 3 Katobengke. Setelah digunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan dapat dibuktikan dengan hasil observasi sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pedoman yang digunakan pada daya serap klasikal 85%. Persentase ketuntasan menulis karangan pada prasiklus adalah 34,78%. Oleh karena itu, perlu upaya pemecahan yaitu dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Penggunaan media ini digunakan untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran menulis karangan. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60,87% sedangkan pada siklus II siswa telah mengalami peningkatan menulis karangan, dengan persentase ketuntasan menulis karangan pada siklus II adalah 86,96%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar seri dapat diterapkan pada pembelajaran menulis karangan.

#### **Daftar Pustaka**

- Ajeng Arini, D., Gianistika, C., & Rahmat, R. (2019). Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sdn Rengasdengklok Selatan li). *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/Jt.V1i1.33>
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*. <https://doi.org/10.24256/Pijies.V2i2.959>
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4509>
- Arifa, T. R., Barsihanor, B., Kumala, S., & Jumiati, J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Madrasah Ibtidaiyah. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.31602/Muallimuna.V8i1.7974>

- Aulia, D. N., Fitriana, N. A., & Hajron, H. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Ketangi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*.
- Bayinah, B. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book (Ptk Di Kelas V Sdn Pontang 2). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.V8i2.5282>
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. <https://doi.org/10.31949/educatio.V9i2.4865>
- Damayanti, L., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Komik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii Semnara 2021*, 704–713.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i1.287>
- History, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di SDN 014 Pengalihan Enok Improving Students' Writing Skills Through Picture Series at Grade I O. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor I*, 64–70.
- Kurniasih, K., & Peranginangin, H. (2022). Efektifitas Penggunaan Poster Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darussalam Sukaslamet Indramayu. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V9i1.24711>
- Marlina, E., Hilmiyati, F., & Farhurohman, O. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Concept Sentence. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(1), 11–20. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.V8i1.4313>
- Rismayanti, N., Dewi, R., & Tanduk, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.47233/Jpst.V3i1.1539>
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33558/Pedagogik.V9i2.3252>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V4i4.272>

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1).  
<https://doi.org/10.30605/Jsgp.3.1.2020.245>